

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Rasidin Padang dan RS Ibnu Sina Padang serta memberi saran terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebanyak 66 orang perawat pelaksana RSUD dr. Rasidin Padang dan 55 orang perawat pelaksana RS Ibnu Sina Padang yang terlibat langsung dalam penanganan pasien COVID-19 di Ruang Isolasi. Pada RSUD dr. Rasidin Padang perawat didominasi oleh perempuan, dengan rentang usia 25-55 tahun tingkat pendidikan terbanyak D3, serta status kepegawaian terbanyak PNS. Sementara pada RS Ibnu Sina Padang perawat didominasi oleh perempuan, dengan rentang usia 25-45 tahun, tingkat pendidikan pendidikan terbanyak D3, serta status kepegawaian karyawan tetap terbanyak.
2. Lingkungan dan organisasi kerja di Rumah Sakit dr. Rasidin Padang masuk kategori rendah. Beban kerja Perawat Isolasi Covid-19 di Rumah Sakit dr. Rasidin Padang masuk kategori tinggi dan kondisi emosional atau psikologis yang rendah. Namun tugas-tugas yang dilakukan bersifat fisik masuk kategori rendah.
3. Beban kerja Perawat Isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang memiliki beban kerja yang tinggi, kondisi emosional atau psikologis, lingkungan dan organisasi yang rendah. Namun tugas-tugas yang dilakukan

bersifat fisik oleh Perawat Isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Ibnu Sina Padang masuk kategori rendah.

4. Adanya perbedaan beban kerja perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang dengan RS Ibnu Sina Padang. T hitung (2,490) > t tabel 1,657) atau nilai sig (0,014) < 0,05 maka Ho ditolak. Beban kerja Perawat Isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang lebih tinggi dibandingkan RS Ibnu Sina Padang.
5. Adanya perbedaan tuntutan tugas fisik perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang dengan RS Ibnu Sina Padang. T hitung (2,236) > t tabel 1,657) atau nilai sig (0,013) < 0,05 maka Ho ditolak. Tugas fisik Perawat Isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang lebih tinggi dibandingkan RS Ibnu Sina Padang
6. Adanya perbedaan organisasi kerja perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang dengan RS Ibnu Sina Padang. T hitung (2,684) > t tabel 1,657) atau nilai sig (0,008) < 0,05 maka Ho ditolak. Organisasi kerja Perawat Isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang lebih rendah dibandingkan RS Ibnu Sina Padang.
7. Adanya perbedaan lingkungan kerja perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang dengan RS Ibnu Sina Padang. T hitung (2,050) > t tabel 1,657) atau nilai sig (0,026) < 0,05 maka Ho ditolak lingkungan kerja Perawat Isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang lebih rendah dibandingkan RS Ibnu Sina Padang
8. Adanya perbedaan psikologis perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang dengan RS Ibnu Sina Padang. T hitung (2,844) > t tabel 1,657) atau nilai sig (0,048) < 0,05 maka Ho ditolak. bahwa kondisi psikologis Perawat

Isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang lebih rendah dibandingkan RS Ibnu Sina Padang.

9. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan faktor jenis kelamin dan psikologis yang berhubungan dengan beban kerja perawat perawat isolasi Covid 19 di RS Ibnu Sina Padang.
10. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 terdapat perbedaan faktor tugas fisik dan psikologis yang berhubungan dengan beban kerja perawat perawat isolasi Covid 19 di RSUD dr.Rasidin Padang .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

#### **RSUD dr. Rasidin padang**

##### **a. Bagi Direktur dan pengelola staff (manajemen rumah sakit)**

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak RSUD dr. Rasidin lebih memperhatikan aspek pelimpahan tugas dan tanggung jawab Perawat jika ada rekan 1 tim perawat yang tidak hadir. Karena berdasarkan hasil penelitian ini, pelimpahan tugas dan tanggung jawab tersebut menyebabkan peningkatan beban kerja dan stress kerja Perawat. Selain itu perlu dilakukan penyesuaian rasio Pasien dan Perawat 1:8 sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengurangi beban fisik dan mental Perawat.
2. Bagi tenaga perawat pelaksana yang masih DIII dapat melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan lanjutan S1 atau Ners keperawatan untuk meningkatkan kemampuan keperawatan.

b. Sarana dan prasarana

Agar melengkapkan sarana dan prasarana yang memadai dengan Peningkatan terhadap sarana dan prasarana di harapkan pelayanan yang di berikan berjalan dengan maksimal

c. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lebih memperhatikan dan menjaga setiap situasi dan kondisi ketika melakukan pelayanan asuhan keperawatan di masa Pandemi COVID-19 dengan memperhatikan semua aspek pada kualitas kehidupan kerja seperti stamina / kondisi fisik, beban kerja, kondisi psikologis, keamanan dan kenyamanan dengan memanfaatkan hubungan komunikasi dengan kepala ruangan, ketua Tim dan Sesama Perawat Pelaksana. Diharapkan perawat mampu memberikan pelayanan keperawatan dengan mengurangi keluhan atau dampak yang terjadi dalam penanganan pasien COVID-19.

**RS Ibnu Sina Padang**

a. Bagi Direktur dan pengelola staff (manajemen rumah sakit)

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak Rumah Sakit Ibnu Sina Padang menerapkan pemerataan pembagian tugas selama masa pandemi Covid-19. Salah satunya dengan pembagian *shift* kerja sehingga dapat mencegah tingginya beban kerja, stress kerja dan *bornout* Perawat. Selain itu perlu dilakukan penyesuaian rasio Pasien dan Perawat 1:8 sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengurangi beban fisik dan mental Perawat. Serta perlu pengadaan staff atau rekrutmen yang relevan yang di berikan insentif oleh

Negara selama masa covid untuk keluar dari beban kerja dan kekurangan tenaga dalam shift dinas.

2. Bagi tenaga perawat pelaksana yang masih DIII dapat melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan lanjutan S1 atau Ners keperawatan untuk meningkatkan kemampuan keperawatan.

b. Sarana dan prasarana

Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk menjamin ketersediaan Alat pelindung diri (APD) bagi perawat dan sarana dan prasarana lainnya untuk menunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan

c. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat dapat membiasakan diri untuk mengkosumsi asupan yang bergizi dan berolah raga disela – sela pekerjaan atau waktu istirahat untuk melancarkan aliran darah sehingga pikiran lebih segar dan tenaga bertambah serta ketegangan otot berkurang atau merengang

**2. Bagi Bidang Keilmuan**

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu pengembangan keilmuan dan menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan di masa Pandemi COVID-19.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian lainya dan dapat lebih menambahkan dan mengembangkan teori lebih banyak lagi aspek – aspek terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat .
2. Peneliti selanjutnya perlu melakukan *crosscheck* persepsi perawat dengan observasi dan dapat dilanjutkan untuk melihat aspek yang belum diteliti terkait stress kerja, gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang berkontribusi dalam menerapkan keselamatan pasien di bidang keperawatan serta beban kerja perawat.

